

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Hubungan Persepsi Dengan Kepuasan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Elisabeth Medan

Relationship between Perception and Satisfaction in Using Electronic Medical Records in Inpatient Rooms at Elisabeth Hospital Medan

Pomarida Simbolon, Arjuna Ginting, Novena Sanidra Silitonga
STIKes Santa Elisabeth Medan

Article Info

Article History

Received: 27 Jun 2024

Revised: 11 Jul 2024

Accepted: 24 Jul 2024

ABSTRACT / ABSTRAK

The results of service performance are closely related to the satisfaction of health workers which can be measured after comparing the perceptions and impressions of health workers towards their work. The purpose of the study was to identify the relationship between perceptions and satisfaction of inpatient health workers using electronic medical records at Santa Elisabeth Hospital Medan. This study used an analytical method with a cross-sectional study design. The sample of this study was 52 respondents consisting of inpatient nurses and medical record officers obtained using simple random sampling techniques. The instrument used was a questionnaire. Data analysis using the chi-square test. This study found that the perception of inpatient health workers on electronic medical records was in the good category of 86.5%, and satisfaction was in the satisfied category of 88.5%. The results of the chi-square test obtained p -Value = 0.026 ($p < 0.05$), indicating that there is a significant relationship between perceptions and satisfaction of health workers with electronic medical records. It is hoped that hospitals will provide training on the operation of electronic medical records to inpatient health workers.

Keywords: *Electronic Medical Records, Perception, Satisfaction, Health Workers*

Hasil kinerja pelayanan berkaitan erat Kepuasan tenaga kesehatan yang dapat diukur setelah membandingkan persepsi dan kesan petugas kesehatan terhadap pekerjaannya. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan persepsi dengan kepuasan tenaga kesehatan petugas rawat inap penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain *cross sectional study*. Sampel penelitian ini sebanyak 52 responden terdiri dari perawat rawat inap dan petugas rekam medis yang diperoleh dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data dengan menggunakan uji *chi-square*. Penelitian ini menemukan persepsi tenaga kesehatan rawat inap rekam medis elektronik dengan kategori baik sebanyak 86.5%, dan kepuasan dengan kategori puas sebanyak 88,5%. Hasil uji *chi-square* diperoleh p -Value = 0,026 ($p < 0.05$), menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi dengan kepuasan tenaga kesehatan terhadap rekam medis elektronik. Diharapkan rumah sakit memberikan pelatihan tentang pengoperasian rekam medis elektronik kepada tenaga kesehatan rawat inap.

Kata kunci: Rekam Medis Elektronik, Persepsi, Kepuasan, Tenaga Kesehatan

Corresponding Author:

Name : Novena Sanidra Silitonga

Affiliate : Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Santa Elisabeth Medan

Address : Simpang Tiga, Bahalgajah, Kec. Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Sumatra Utara, 21171

Email : novenasilitonga50@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, pemanfaatan teknologi telah menjadi tuntutan termasuk pelayanan kesehatan. Seluruh fasilitas pelayanan kesehatan dituntut menggunakan rekam medis elektronik. Penggunaan rekam medis elektronik tersebut, dapat mempengaruhi kepuasan tenaga kesehatan yang menggunakannya. Kepuasan tenaga kesehatan, dapat diukur dari persepsi petugas yang menggunakannya. Yang dimana apabila persepsi petugas semakin baik, maka tingkat kepuasan petugas kesehatan terhadap penggunaan rekam medis elektronik akan semakin puas dan sebaliknya. Hal tersebutlah yang mendorong petugas untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi dengan kepuasan tenaga kesehatan rawat inap di Rumah Sakit Elisabeth Medan dalam penggunaan rekam medis elektronik (Suryanto H, 2023).

Rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik (Permenkes, 2022). Penyelenggaraan rekam medis elektronik dapat mempengaruhi hasil kinerja pelayanan kesehatan. Hasil kinerja pelayanan kesehatan dapat diukur dengan kepuasan tenaga kesehatan. Hasil kinerja yang baik akan menghasilkan hasil yang memuaskan dan hasil kinerja yang buruk akan menghasilkan hasil yang tidak memuaskan. Kepuasan tenaga kesehatan dapat diukur setelah membandingkan persepsi dan kesan petugas kesehatan terhadap pekerjaannya (Wiliandari, 2019).

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya (Riyani et al., 2021). Kepuasan berpengaruh langsung terhadap engagement individu terhadap pekerjaannya. Kepuasan yang tinggi akan mendorong individu melakukan pekerjaan yang lebih baik (Risa Setia Ismandani et al., 2023). Sebuah penelitian yang dilakukan di Tiongkok mengungkapkan bahwa kepuasan terhadap rekam medis elektronik adalah 70,7%. Namun dari penelitian di rumah sakit pemerintah Saudi, dokter menunjukkan bahwa 40% merasa puas dengan sistem rekam medis elektronik (Dubale et al., 2023). Hal ini disebabkan karena adanya beberapa permasalahan yang menghambat penggunaan rekam medis elektronik tersebut.

Menurut hasil penelitian (Simbolon et al., 2023) menyatakan penggunaan rekam medis elektronik menunjukkan hasil bahwa kepuasan tenaga kesehatan menunjukkan hasil berada pada puas sebanyak 26 responden (65.0%). Hal tersebut dikarenakan responden menyatakan rekam medis elektronik menghemat tenaga pengguna dimana petugas kesehatan tidak perlu melakukan pemindahan berkas keruangan lain dan tidak menggunakan tenaga, responden juga menyatakan bahwa rekam medis elektronik sangat aman digunakan baik itu dari data dan siapa yang dapat mengakses aplikasi rekam medis elektronik, dan responden menyatakan rekam medis elektronik tidak menggunakan banyak tempat dikarenakan hasil rekam medis elektronik berbentuk softcopy sehingga dapat menghemat penggunaan kertas dan juga ruangan penyimpanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan persepsi dengan kepuasan tenaga kesehatan petugas rawat inap menggunakan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik observasional menggunakan desain *cross-sectional study*. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan populasi penelitian yaitu petugas rekam medis serta petugas kesehatan rawat

inap pada tahun 2023 dengan total 208 petugas. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 52 responden yang diperoleh dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada petugas kesehatan rawat inap dan petugas rekam medis. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *Chi Square*.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Variabel		n	%
Persepsi	Baik	45	86,53
	Kurang	7	13,47
Kepuasan	Puas	46	88,46
	Tidak Puas	6	11,54
Total		52	100

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan hasil bahwa persepsi petugas berada pada kategori baik sebanyak 46 (88,46%) responden. Dan kepuasan tenaga kesehatan rawat inap terhadap penggunaan rekam medis elektronik berada pada kategori puas sebanyak 45 (86,53%) responden.

Tabel 2. Hubungan Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Penggunaan Rekam Medis Elektronik

Persepsi	Kepuasan Tenaga Kesehatan				Total		<i>p-Value</i>
	Puas		Tidak Puas		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	42	91,31	4	8,69	46	100	0.005
Kurang	3	50	3	50	6	100	

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Hasil analisis bivariat sebagaimana tabel 2 menunjukkan bahwa persepsi dengan kepuasan tersebut berhubungan secara signifikan (*p-Value* = 0,005). Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan perawat meningkat seiring dengan semakin positifnya persepsi mereka terhadap sistem EMR.

PEMBAHASAN

Penggunaan rekam medis elektronik dapat memepersingkat waktu dalam pengisian rekam medis pasien. Dan responden juga menyatakan bahwasanya penggunaan rekam medis elektronik dapat mempermudah petugas dalam mengolah data pasien. Hasil penelitian (Astrid, 2020) juga menyatakan bahwa persepsi perawat pelaksanaan pada penerapan rekam medis elektronik mempermudah pekerjaan 98.8 %, mudah dioperasikan 95.2 %, menyadari penerapan rekam medik elektronik dipengaruhi lingkungan sosial 95.2 % dan kondisi fasilitas 85.7 %.

Hasil persepsi baik, mengarah pada indikator persepsi yaitu *perceived benefits* yaitu persepsi manfaat yang dimana petugas beranggapan bahwa penerapan rekam medis elektronik dapat mempersingkat waktu dalam pengisian rekam medis pasien (Setiatin S. S. et al, 2021). Penelitian kami menemukan bahwa persepsi berhubungan secara signifikan dengan kepuasan. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan perawat meningkat seiring dengan semakin positifnya persepsi mereka terhadap sistem EMR. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya di Arab Saudi oleh Khalifa & Alswailem (2015), yang menyatakan adanya hubungan positif yang kuat antara faktor model penerimaan teknologi terhadap manfaat yang dirasakan dan persepsi kemudahan penggunaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi tenaga kesehatan berhubungan dengan kepuasan tenaga kesehatan terhadap penggunaan rekam medis elektronik di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2024.

Rumah sakit diharapkan dapat memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan rawat inap mengenai penggunaan rekam medis elektronik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk peneliti selanjutnya terutama berhubungan dengan persepsi dan kepuasan tenaga kesehatan rawat inap dengan rekam medis elektronik. Selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variable-variabel independen yang lain untuk mempengaruhi persepsi dan kepuasan petugas kesehatan rawat inap.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, H., Widodo, A., Aula Rumana, N., & Indawati, L. (2022). Tinjauan Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik (Rme) Di Rumah Sakit Siloam Balikpapan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), 534–540.
- Astrid, M. (2020). *Evaluasi Penerimaan Sistem Teknologi Rekam Medik Elektronik Dalam Keperawatan*. 340850626(April).
- Choironi, E. A., & Heryawan, L. (2023). Persepsi Dokter Klinik Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik Berbasis Cloud Computing: Survei Penggunaan rekmed.com. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 13(3), 176–181. <https://doi.org/10.36982/jiig.v13i3.2691>
- Crisninda Fitriani, A., & Sulianty, V. (2023). Tinjauan Kepuasan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Pada Petugas Rekam Medis Di Rsu Bunda Margonda Depok. *EDU RMIK Journal*, 2(2), 101–108.
- Deby Natalia Simatupang, & Theofilus Zagoto. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Di Puskesmas Sibabangun Menggunakan Metode EUCS Tahun 2023. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 32–39. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v3i1.2672>
- Fauziah, U., & Fadly, F. (2023). *Persepsi Tenaga Kesehatan Dalam Penggunaan RME di RSUD Singaparna Medika Citrautama*. 4(4), 257–264. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v4i4.3846>
- Nurhidayanti. (2023). Analisis Hubungan Persepsi Mutu Pelayanan Rekam Medis Dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtam Semarang.
- Pauziah, A., & Purbayanti, A. (2023). *Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan*. 15(1), 277–286.

Permenkes. (2022). Permenkes. 8.5.2017, 2003–2005.

Puspitasari, S., & Widayanto, W. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepuasan Pengguna Layanan Go-Ride (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 53–63. <https://doi.org/10.14710/jab.v8i1.23769>

Rahmatullah. (2017). Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

Ramoo, V., Kamaruddin, A., Nawawi, W. N. F. W., Che, C. C., & Kavitha, R. (2023). Nurses' Perception and Satisfaction Toward Electronic Medical Record System. *Florence Nightingale Journal of Nursing*, 31(1), 2–10. <https://doi.org/10.5152/FNJNI.2022.22061>

Risa Setia Ismandani, Anastasia Lina Dwi Nursanti, Lilik Sriwiyati, Hendra Dwi Kurniawan, & Muljadi Hartono. (2023). Kepuasan Tenaga Medis Dan Tenaga Kesehatan Dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik (Rme) Di Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo. *Kosala: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(2), 173–181. <https://doi.org/10.37831/kjik.v11i2.305>

Setiatin, S. S., & Susanto, A. S. (2021). Evaluasi penerapan rekam medis elektronik rawat jalan di rumah sakit umum x bandung tahun 2021. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), 1045-1056.

Suryanto, H. (2023). Pengaruh Sosialisasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petugas Tentang Rekam Medis Elektronik dan Penggunaan Rekam Medis di Laboratorium Kesehatan "X". *Jengjala: Jurnal Riset Pengembangan dan Pelayanan Kesehatan*, 2(01).